

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMKN 31 Jakarta yang beralamat di Jl. Kramat Jaya Baru Blok DII, Johar Baru, Jakarta Pusat. SMKN 31 Jakarta dipilih menjadi tempat penelitian berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), bahwa tempat tersebut memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan April 2018 sampai dengan Juni 2018. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang tepat untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara maksimal meluangkan waktu dan tenaga untuk memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

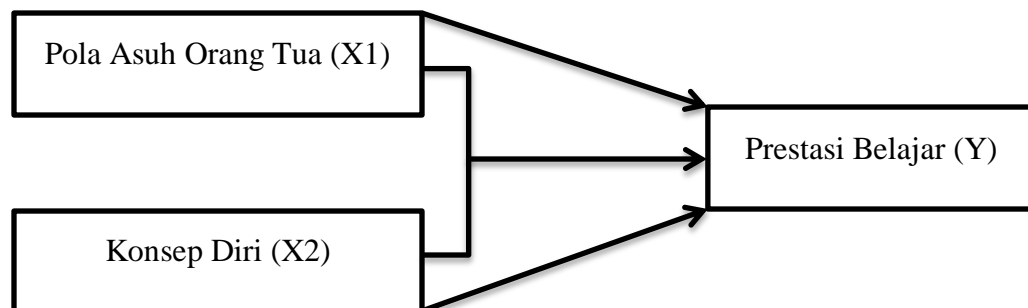
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi. Kerlinger (Sugiyono, 2005:7) berpendapat bahwa metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.

Alasan menggunakan metode survei yakni untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data maupun informasi yang sebenarnya sesuai dengan fakta secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan oleh peneliti untuk ketiga variabel penelitian, terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua (Variabel X1) dan Konsep Diri (Variabel X2) sebagai data primer serta variabel terikat Prestasi Belajar (Variabel Y) sebagai data sekunder.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Mengacu pada hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Konsep Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



XI = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Eriyanto (2007:61) memaparkan, populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang menjadi objek dari survei kita. Sejalan dengan hal itu, Asep Saepul (2014:38) sependapat bahwa, populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah semua bagian dari objek atau peristiwa yang akan diamati dan dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 31 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 166 siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan

sampel ditentukan oleh tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% dari banyaknya sampel 114 siswa.

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI AK 1	34	$(34/166) \times 114$	23
2.	XI AK 2	34	$(34/166) \times 114$	23
3.	XI AP 1	33	$(33/166) \times 114$	23
4.	XI AP 2	35	$(35/166) \times 114$	24
5.	XI PM	30	$(30/166) \times 114$	21
Jumlah		166		114

Sumber : Data diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X1 dan X2 serta data sekunder untuk variabel Y yang diperoleh dari SMK Negeri 31 Jakarta. Untuk teknik pengambilan data X1 dan X2 yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 31 Jakarta. Pengumpulan data dengan cara kuesioner yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab mengenai masalah yang akan diteliti. Data variabel Y yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu penilaian prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai rapor.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Konsep Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Instrumen dari variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan hal terpenting, karena prestasi belajar menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil belajarnya, baik dalam bentuk nilai tes atau nilai rapor yang dapat dikembangkan di sekolah, khususnya dalam kondisi sosio-ekonomi serta budaya saat ini.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan data sekunder yang didapat dari nilai rapor kelas XI SMKN 31 Jakarta tahun ajaran 2017/2018.

2. Pola Asuh Orang Tua (X1)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya, yang meliputi cara orang tua mendidik, membimbing, melindungi, serta memberikan aturan-aturan, disiplin, hadiah, hukuman, perhatian, dan tanggapan-tanggapan lain yang dapat berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua merupakan data primer yang diukur melalui *Parental Autonomy Support Scale* (2007) yang dikembangkan oleh Bart Soenens *et al* dengan model skala *likert*. Skala tersebut memiliki reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0.85 yang dapat dikategorikan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Konsep Diri (X2)**a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah gambaran mengenai diri individu sendiri menyangkut fisik, psikologis, dan sosial. Termasuk di dalamnya adalah penampilan diri, kepercayaan diri dan harga diri untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan, serta interaksi dengan orang lain, misalnya dengan orang tua, guru, teman-teman, dan lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Konsep diri merupakan data primer yang diukur melalui *Personal Self-Concept (PSC) Questionnaire* (2011) yang dikemukakan oleh Eider Goni *et al* dengan model skala *likert*. Skala tersebut memiliki reliabilitas dengan *cronbach alpha* sebesar 0.83 yang dapat dikategorikan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak seperti pendapat yang dipaparkan oleh Priyatno (2010:54). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normalitas dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila membentuk garis lurus diagonal dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data tersebut normal maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogrov – Smirnov Z*. Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogrov – Smirnov Z* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010:42) uji linearitas pada penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan program SPSS memperhatikan hasil *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel-variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1) Jika tingkat signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka data mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika tingkat signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$ maka data tidak mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2010:62), uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode pengambilan keputusan uji multikolinearitas ini apabila semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik atau pengambilan keputusan dengan melihat nilai VIF, yaitu :

- 1) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi masalah multikolinearitas.

2) Jika nilai $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010:67) dalam bukunya memaparkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Spearman's rho* sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi masalah heteroskedastisitas.

Selain metode uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas, dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Metode pengambilan keputusan untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplot* yaitu apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier menurut Priyatno (2010:78) adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat (prestasi belajar)

α = konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = variabel bebas pertama (pola asuh orang tua)

X_2 = variabel bebas kedua (konsep diri)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (pola asuh orang tua)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua X_2 (konsep diri)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji F atau uji koefisien regresi adalah sebagai berikut :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak

b. Uji T

Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2 / *R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar. Pada program SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda.